

## ABSTRAK

### PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH PASAR MODAL INDONESIA

Studi kasus di PT Bursa Efek Jakarta

THOMAS GURITNO

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Yogyakarta 2000

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan informasi perubahan harga saham dari minggu sebelumnya ke minggu ini. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat menjawab masalah yang diajukan yaitu apakah informasi perubahan harga saham di masa lalu dapat membantu memperkirakan atau menjelaskan harga di masa yang akan datang. Tujuannya ingin mengetahui PT Bursa Efek Jakarta sudah efisien dalam bentuk lemah.

Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menghitung standar kesalahan mean, tujuannya untuk mencari keakuratan data, menghitung koefisien korelasi, uji koefisien korelasi menggunakan  $r_{xy}$  dengan jumlah sampel 60 dan tingkat kepercayaannya 95%.

Dari analisa data dapat diketahui bahwa data yang ada di perusahaan menemukan bahwa  $r \geq 0,254$  ternyata hasil hitung  $r = 0,9637$ , artinya ada pengaruh atau hubungan. Hal ini mendukung hipotesis alternatif yang telah diajukan bahwa informasi perubahan harga saham pada minggu sebelumnya dapat menjelaskan informasi harga saham yang akan datang. Ini artinya **efisiensi pasar modal dalam bentuk lemah tidak terpenuhi**.

ABSTRACT

**TESTING THE “WEAK FORM EFFICIENCY“  
OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET**

Case study at The Jakarta Stock Exchange

THOMAS GURITNO  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
Yogyakarta 2000

This research is intended to examine whether or not there is any relationship between information on stock prices in the week before and stock price in the following week. So the result of this research is expected to answer the problem : does the information about a change in the price of stock in the past time predict or explain the stock price in the future ? In other words this research is intended to find out whether or not the Jakarta Stock Exchange has been efficient in the “weak form”.

This data analysis used three methods namely calculating the standard mean error to test data accuracy, calculating the correlation coefficient, and testing the  $r_{xy}$  correlation coefficient using 60 samples at the 95% level of signficancy.

From the data analysis it is found that  $r = 0,9637$ , so the alternative hypothesis is accepted. It shows that information about changes of stock price in the week before can explain or predict the stock price in the week thereafter. It means that the stock exchange efficiency in the “weak form” is not attained.